

Pasar Tumpah di Tangerang Jadi Titik Rawan Kemacetan

TANGERANG (IM)-Jajaran Polresta Tangerang sudah memetakan tiga titik rawan macet yang dapat menghambat perjalanan mudik masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah adanya pasar tumpah hingga ke badan jalan yaitu Pasar Cikupa dan Pasar Gembong.

"Kami melakukan pengecekan ke pasar tumpah yang akan menimbulkan kerawanan kemacetan salah satunya ada di Pasar Gembong. Tentunya dengan pengecekan ini, kami akan tahu untuk cara bertindak atau langkah yang harus kami lakukan," ucap Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho pada Sabtu (23/4).

Kapolres melanjutkan pihaknya masih menemukan sejumlah kendaraan yang parkir di bahu jalan di titik tersebut. Selain itu, masih ditemukan pedagang yang menjajakan dagangan di trotoar. Tumpukan sampah di pinggir jalan juga menyebabkan arus lalu lintas terhambat. "Juga ada titik pembuangan sampah yang menumpuk sehingga jadi tidak bisa dilewati," lanjutnya.

Zain pun menyebut akan menempatkan personel di Pasar Gembong. Selain itu, ia akan berkoordinasi dengan instansi terkait termasuk dengan pengelola pasar agar titik rawan macet dapat diantisipasi.

Tak hanya di Kabupaten Tangerang, ada 13 titik rawan macet yang telah dipetakan oleh Polresta Tangerang Kota. Tak jauh berbeda dengan wilayah kabupaten Tangerang, kemacetan disinyalir karena meningkatnya aktivitas di sekitar pusat perbelanjaan.

"Ada sebanyak 13 titik potensi kemacetan, bisa bertambah sesuai dengan siklus aktivitas masyarakat, terutama di pusat - pusat perbelanjaan, karena kota Tangerang merupakan daerah perlintasan menuju jalur Sumatra maupun pulau Jawa," ujar Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Komarudin.

Untuk itu, pihaknya menerjunkan 1.036 personel gabungan dari TNI-POLRI akan diterjunkan untuk mengamankan pelaksanaan mudik Lebaran 2022 di wilayah hukum Polres Metro Tangerang Kota. Selain itu, Operasi Ketupat Jaya akan digelar kembali di tahun 2022, dan berlangsung selama 12 hari, dimulai dari tanggal 27 April sampai 9 Mei 2022.

"1.036 personel gabungan ini akan mengisi 9 pos yang terdiri dari 1 pos terpadu, 5 pos pengamanan dan 3 pos pelayanan yang sudah disiapkan," pungkasnya. ● pp

THM Kembali Dirazia di Tangsel, Ratusan Miras dan Kondom Disita

TANGSEL (IM)- Sejumlah tempat hiburan malam (THM) di Kota Tangsel yang dekat buka saat bulan Ramadan kembali dirazia aparat Satpol PP, Sabtu (23/4) malam.

Kali ini tempat yang dirazia yakni kafe dan warung yang berlokasi di Kecamatan Setu dan Serpong. Dari razia tersebut petugas mengamankan sejumlah barang seperti ratusan botol minuman keras (miras) dan sound system yang digunakan untuk karaoke, serta alat kontrasepsi berupa kondom.

Kepala Satpol PP Tangsel, Oki Rudianto mengatakan, razia dilaksanakan berdasarkan laporan masyarakat terkait adanya tempat hiburan malam yang masih nekat buka pada bulan Ramadan. "Tempat hiburan malam tersebut melanggar Surat Edaran Wali Kota Tangsel dan Perda (Peraturan Daerah) No 9/2012 tentang Ketertiban Umum dan Ketertaman Masyarakat," tutur Oki, Minggu (24/4).

Adapun tempat hiburan yang dirazia yakni Kafe Atun, Kafe Ai, dan Kafe Bunda Irma, serta Warung Ipung, Warung Bonay, dan Warung Mimim yang berada di kawasan Setu dan Serpong. Selain itu, pada malam operasi tersebut, dilakukan pula razia di rumah kontrakan yang berada di Jalan Raya Puspittek, Serpong. Tak hanya itu, Satpol PP juga mendapati dua pasangan bukan suami istri di dalam sebuah kontrakan di Jalan Raya Puspittek.

Kepala Seksi Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP Kota Tangsel, Muksin Al Fachri menambahkan, sejumlah barang bukti yang disita dalam razia akan didata untuk dilaporkan izin sita ke pengadilan, selanjutnya dimusnahkan.

"Bagi yang melanggar akan kita tindak sesuai aturan yang berlaku, serta akan kita panggil para pemilik untuk penindakan lebih dalam," ujarnya. ● pp



IDN/ANTARA

PEMUDIK DI PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA

Kapal Tunda (tug-boat) memandu Kapal Motor (KM) Dobonsolo yang akan bersandar di Dermaga Jamrud Utara, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (24/4). Kapal dari Makasar tujuan Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara itu menurunkan penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya sebanyak 1.300 orang.

Tolak E-Parking, Seorang Pria Ancam Patahkan Leher Bobby Nasution

Ketua Fraksi PDIP DPRD Medan, Roby Barus mengecam aksi pria yang mengancam mematahkan leher Wali Kota Medan, Bobby Nasution karena diminta membayar retribusi parkir oleh petugas e-parkir. Menurut dia ancaman itu sudah masuk kategori pidana, dan Roby pun mendesak polisi menangkap pria tersebut.

MEDAN (IM)- Sebuah video yang menunjukkan aksi seorang pria menolak pembayaran parkir elektronik atau e-parking di Kota Medan, Sumatera Utara viral di media

sosial. Pria itu mengancam akan mematahkan leher Wali Kota Medan, Bobby Nasution.

Dilansir dari detikSumut, dalam video pria itu tampak marah dari dalam sebuah mo-

bil. Pria itu berdebat dengan seorang petugas e-parking. Merasa kesal, pria itu mengancam akan mematahkan leher petugas itu sekaligus leher Bobby Nasution.

"Kau panggil bos kau kemari," kata pria dalam mobil. "Ini yang nyuruh Pak Bobby (Wali Kota Medan)," jawab tukang parkir.

"Kau panggil Pak Bobby itu kemari, biar kupatahkan batang leher Pak Bobby itu sekalian. Mau kau? Atau kau aja kupatahkan batang leher kau mau," kata pria tersebut.

Kabid Parkir Dinas Perhubungan (Dishub) Medan, Nikmal Fauzi Lubir mengaku sudah menerima terkait adanya laporan kejadian tersebut. Pria yang diduga telah melontarkan

ancaman itu kini sedang ditelusuri lebih lanjut. "(Dishub Medan) sudah dapat laporan. ini sedang penelusuran," kata Nikmal.

Untuk peristiwa itu sendiri, kata Nikmal, terjadi di sekitaran Jalan Rahmadsyah Medan. Peristiwa itu disebut terjadi pada Sabtu (23/4) kemarin.

"Seputaran Rahmadsyah, semalam sekitar pukul 15.30," jelasnya.

Sementara Ketua Fraksi PDIP DPRD Medan, Roby Barus mengecam aksi pria yang mengancam mematahkan leher Wali Kota Medan, Bobby Nasution karena diminta membayar retribusi parkir oleh petugas e-parkir. Menurut dia ancaman itu sudah masuk kategori pidana, Roby pun

mendesak polisi menangkap pria tersebut.

"Sudah tidak benar itu, aparat penegak hukum cari siapa itu dan tangkap," katanya, Minggu (24/4).

Anggota Komisi I ini menyebut e-parkir adalah program besutan Bobby Nasution yang sangat baik. Sebab, uang retribusi parkir yang dibayarkan masyarakat langsung masuk ke rekening daerah sehingga penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) dari sektor parkir lebih maksimal.

"Program itu bagus, digitalisasi dan untuk meminimalisir kebocoran. Enggak betul itu lagi sampai bilang mau patahkan kepala wali kota," terangnya. ● yan

ASN, Guru Honorer hingga Sopir di Tangerang Bakal Terima THR

TANGERANG (IM)- Pemkab Tangerang menyiapkan anggaran sebesar Rp38,89 miliar untuk membayarkan Tunjangan Hari Raya (THR) Idul Fitri 1443 Hijriah bagi para pegawai pemerintahannya. THR itu akan diterima ASN mulai Senin (25/4).

Kepala Badan Penge-

lola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tangerang, Muhamad Hidayat mengatakan bahwa alokasi dana ini diperuntukkan untuk aparat sipil negara (ASN) dan non ASN 2022. "Alokasi APBD yang disiapkan untuk THR ASN dan non ASN tahun 2022 ini sebesar Rp38,89

miliar. Kepada kurang lebih 17 ribu orang pegawai," kata Muhamad Hidayat, Minggu (24/4).

Menurut dia, anggaran itu merupakan total dari gaji pegawai pada April 2022 untuk sebanyak sekitar 17 ribu orang di lingkungan Pemkab Tangerang. "Selain ASN, pegawai non

ASN seperti guru honorer dan sopir juga akan mendapatkan THR," ucapnya.

Hidayat menjelaskan, bahwa THR tersebut belum termasuk dalam pembayaran gaji ke 13 pegawai yang nantinya akan dilakukan terpisah pada bulan Juni atau Juli mendatang. "THR itu akan dicairkan di hari Senin atau Selasa," ungkapnya.

Dijelaskan Hidayat terkait aturan THR ini telah diatur dalam peraturan pemerintah (PP) nomor 16 tahun 2022. Dengan mengambil porsi anggaran dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). ● pp

Masih Minim, Pemudik Pejalan Kaki di Pelabuhan Merak

MERAK (IM)- Penumpang pejalan kaki melalui Pelabuhan Merak, Banten yang hendak menyeberang ke Pelabuhan Bakauheni Lampung, pada Minggu (24/4) masih tampak lengang. Belum terlihat lonjakan aktivitas pemudik Lebaran pejalan kaki di sana.

"Kami belum melihat lonjakan penumpang pejalan kaki," kata Nurman, salah seorang petugas PT Pelabuhan Merak di Merak, Minggu (24/4).

Saat ini, penumpang pejalan kaki yang didominasi para pekerja pabrik di kawasan industri Tangerang, Cikarang, Jakarta, Bekasi dan Bogor belum mudik. Kemungkinan mereka para pekerja itu belum menerima tunjangan hari raya (THR).

Biasanya, kata dia, pemudik pejalan kaki setelah menerima THR membludak dan memadati sejumlah loket penjualan tiket di

Pelabuhan Merak.

Berdasarkan data PT ASDP Merak jumlah penumpang pejalan kaki sepanjang Sabtu (23/4) tercatat 1.144 orang.

"Kebanyakan pemudik pejalan kaki itu untuk berlebaran ke sejumlah daerah di Lampung dan Palembang," katanya.

Ia mengatakan, mudik Lebaran tahun ini dilonggarkan, namun penumpang syaratnya harus sudah divaksin booster. PT ASDP Merak juga membuka pelayanan vaksin booster guna kemudahan penumpang untuk dilakukan vaksinasi.

Selain itu juga pemudik pejalan kaki harus disiplin mematuhi protokol kesehatan dan minimal mereka selalu memakai masker. "Kami berharap pemudik dapat memenuhi persyaratan agar bisa menyeberang ke Pulau Sumatra dengan vaksinasi booster," katanya. ● pra

Ayam milik Warga Rangkasbitung Ludes Dilahap Ular Sanca

RANGKASBITUNG (IM)- Warga Kampung Telaga Biru, Kelurahan Cijoro Lebak, Rangkasbitung, Kabupaten Lebak diteror ular sanca berukuran besar. Ular sanca tersebut kerap memakan unggas atau ayam milik warga. Ular sanca sepanjang 3 meter itu didapati menyatroni salah satu rumah warga. Warga yang dibuat geger dengan penampakan ular sanca dengan berat 8 kg itu langsung menghubungi Petugas pemadam kebakaran (Damkar) Kabupaten Lebak.

Petugas Damkar Lebak, Ade Apriadi mengatakan, pihaknya menerima laporan terkait adanya ular Sanca di rumah kosong Warga khawatirkan ular sanca tersebut bisa membahayakan anak-anak. "Kami mendapatkan laporan dari warga bahwa ada ular berukuran besar yang berada di kawasan perbukitan penduduk, kami pun langsung mengerahkan tim dan

menangkap ular itu," kata Ade kepada wartawan, Minggu (24/4).

Petugas akhirnya dapat mengevakuasi ular Sanca di bagian dapur rumah. Katanya, ular sanca itu meresahkan warga karena kerap memakan hewan ternak.

Kata Ade, ular sanca itu selanjutnya dibawa ke kantor Damkar Lebak dan kemudian diserahkan ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Serang. "Alhamdulillah sudah kita tangkap. Ulangnya cukup panjang dan beratnya delapan kilogram," jelasnya.

Dia meminta kepada masyarakat untuk menghubungi petugas Damkar jika menemukan ancaman hewan buas atau berbisa. "Kalau membahayakan, segera hubungi kami. Karena, kami sudah terlatih untuk menangani gangguan akibat hewan maupun kebakaran," tegasnya. ● pra

BPBD Lebak Minta Pemudik Waspada Jalur Rawan Longsor

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, meminta pemudik menggunakan kendaraan pribadi mewaspada jalur rawan longsor di daerah itu menyusul meningkatnya curah hujan belakangan ini.

"Kami berharap pengemudi kendaraan agar meningkatkan kewaspadaan longsor untuk mencegah kecelakaan lalu lintas," kata Kepala Pelaksana BPBD Lebak, Febby Rizky Pratama di Lebak, Minggu (24/4).

Ruas jalan di Kabupaten Lebak yang rawan longsor di antaranya jalan Rangkasbitung - Cimarga - Bojongsari - Leuwidamar - Cirinten. Jalur Cipanas - Sobang - Citorek - Cibeber - Ciligrang - Bayah. Begitu juga jalur Sampai - Cikulur - Cileles - Gunungkencana - Banjarjari.

Penyebab jalan rawan longsor itu karena topografi alamnya terdapat pegunungan, perbukitan dan daerah aliran sungai.

"Jika curah hujan tinggi disertai angin kencang tentu cukup berpotensi longsor juga pohon tumbang," katanya menjelaskan.

Menurut dia, dalam beberapa hari terakhir ini curah hujan di wilayah Kabupaten Lebak cukup tinggi, bahkan dua kecamatan dilanda banjir dan seorang warga hanyut dan ditemukan dalam kondisi meninggal.

Oleh karena itu, pihaknya meminta sopir menjalankan kendaraannya agar selalu waspada jika melintasi jalan tersebut.

"Kami berharap saat mudik nanti pengemudi perlu hati-hati serta waspada untuk mengantisipasi korban jiwa," katanya menambahkan.

Ia mengatakan, BPBD Lebak bersama Dinas Perhubungan dan Kepolisian setempat akan membuat posko di jalur rawan longsor dan kecelakaan lalu-lintas itu.

Posko itu, kata dia, petugas jika kendaraan padat dapat mengatur lalu lintas untuk kelancaran arus mudik.

Selain itu juga cuaca buruk dapat menyampaikan imbauan pemudik agar menghentikan perjalanan dan beristirahat untuk mencegah kecelakaan.

"Semua jalur rawan longsor sudah dipasang rambu-rambu lalu lintas agar pengemudi menjalankan kendaraannya pelan-pelan," katanya menjelaskan.

Sementara itu, Kapolres Lebak, Ajun Komarisar Besar Wiwin Setiawan mengatakan pihaknya telah mendirikan "Posko Mudik" dengan menempatkan sejumlah petugas untuk disebarkan di titik-titik rawan kecelakaan, termasuk daerah longsor.

"Kami minta pemudik yang melintasi ruas jalan rawan kecelakaan dan longsor agar hati-hati menjalankan kendaraannya," katanya. ● pra



IDN/ANTARA

LOMBA LARI JALANAN DI CIKARANG

Sejumlah peserta mengikuti lomba lari jalanan di Parkir Timur Stadion Wibawa Mukti, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Sabtu (23/4). Balap lari jalanan yang diikuti puluhan peserta warga Kabupaten Bekasi diadakan untuk mengisi waktu luang anak muda dengan kegiatan olahraga dan menyaring bibit atlet lari di wilayah tersebut.



IDN/ANTARA

ARUS MUDIK PELABUHAN RORO JAMBI

Pemudik belanjalan saat tiba dengan menggunakan kapal KMP Sembilang asal Batam di Pelabuhan Kapal Roro (roll on roll off) Kuala Tungkal, Tanjungjabung Barat, Jambi, Minggu (24/4). Pelabuhan Roro yang melayani angkutan penumpang rute Batam-Jambi sebanyak enam kali dalam seminggu tersebut mulai dipadati sejumlah pemudik asal Kepulauan Riau.

GAK Terus Erupsi, Keluarkan Abu Vulkanik Hingga Ketinggian 3.000 M

PANDEGLANG (IM)- Status Gunung Anak Krakatau (GAK) kini berada di level 2 atau waspada. Masyarakat atau wisatawan pun dilarang mendekati jarak radius 3 kilometer dari kawasan GAK. Ketua Forum Kampung Siaga Bencana Kabupaten Pandeglang, Beni Madrisa mengatakan, berdasarkan informasi yang disampaikan warga pesisir pantai bahwa Gunung Anak Krakatau masih mengalami letusan atau erupsi.

"Untuk statusnya masih level 2 atau waspada. Kami mengimbau kepada masyarakat jangan panik namun tetap waspada," katanya kepada wartawan, Minggu (24/4).

Beni mengungkapkan, semburan abu vulkanik GAK pada saat ini mencapai ketinggian 3.000 meter di atas permukaan air laut.

"Bisa dikatakan menjadi tertinggi sepanjang tahun 2022. Tetap tenang dan waspada karena informasi dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi bahwa warga pesisir Banten aman dari material berbahaya sekalipun terjadi letusan," katanya.

Sementara itu, Petugas

Pos Pantau GAK Pasauran, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Deni Mardiono mengatakan, hasil Pos Pantau Pasauran pada 23 April 2022, pukul 15.05 menit, terlihat GAK melakukan erupsi dan mengeluarkan asap kelabu tebal.

Pada saat ini, masih terdengar suara gemuruh Anak Krakatau, dengan intensitas lemah dari Pos Pantau. Hal itu adalah hal yang wajar ketika Gunung Anak Krakatau sedang mengalami erupsi atau meletus. "Ini merupakan karakter asli dari Gunung Anak Krakatau, masyarakat tetap tenang, tetap berkaktivitas seperti biasa," katanya.

Bagi masyarakat yang ke luar rumah diharapkan untuk memakai masker menghindari adanya paparan abu vulkanik karena sangat berbahaya bagi pernafasan manusia. "Untuk informasi Gunung Anak Krakatau bisa diperoleh dari WA group, aplikasi magma yang dapat di download di play store ataupun magma live bisa membuka atau melihat live streamingnya di Indonesia vulkano monitoring," katanya. ● pra